

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 24 Agustus 2019



GINA DWI MINARTI
NIM. 153200322

ABSTRAK

Nama: Gina Dwi Minarti, NIM: 153200322, Skripsi dengan Judul: *Ghaflah Dan Sahwan* Dalam Alquran Perspektif Wahbah Mustafa Al-Zuhaili (Studi Tafsir *Al-Munīr*).

Alquran sering sekali menyebut penyakit batin, qalbu (hati), salah satunya adalah lalai, yang pada dasarnya manusia memiliki sifat pelupa ataupun lalai dalam bertindak. Lalai merupakan lawan dari kata dzikir, sehingga Allah menjadikan dzikir sebagai tanda iman, sedangkan lalai sebagai tanda munafik dan kufur. Sikap lalai sama sekali tidak memberikan manfaat malah membahayakan dan membinasakan. Penyebutan kata lalai dalam Alquran disebutkan dengan berbagai macam term. Seperti *ghaflah* dan *sahwan*. Dari sinilah penulis memfokuskan diri pada kata lalai dengan menggunakan term *ghaflah* dan *sahwan*, sehingga dapat diketahui makna masing-masing term tersebut.

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut : 1). Bagaimana makna dan derivasi kata *ghaflah* dan *sahwan* dalam Alquran? 2). Bagaimana penafsiran antara makna *ghaflah* dan *sahwan* menurut Wahbah Mustafa Al-Zuhaili?

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: 1). Untuk mengetahui makna dan derivasi kata *ghaflah* dan *sahwan* dalam Alquran. 2). Untuk mengetahui penafsiran antara makna *ghaflah* dan *sahwan* menurut Wahbah Mustafa Al-Zuhaili.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif atau kepustakaan (*library research*). Yaitu dengan mengumpulkan data-data dan buku-buku karya Ulama.

Dari beberapa permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa: 1). *Ghaflah* dalam Alquran yang berarti lalai, lupa dan lengah. Bahwa *ghaflah* orang-orang yang sombong berpaling dan tidak mau memperhatikan tanda-tanda kebesaran Allah dan mengingkari adanya hari pembalasan. Kata *ghaflah* dalam Alquran terdapat 35 kata dalam 21 surat, yaitu : *Aghfalnā, taghfulūna, bi-ghāfilin, ghāfilan, ghāfilūna, ghāfilīna, ghāfilātin, dan ghaflah*. Sedangkan *sahwan* artinya lupa atau melupakan. Yakni seseorang yang hatinya menuju kepada yang lain, sehingga akhirnya ia melalaikan tujuan pokoknya. Kata *sahwan* atau kata yang seasalnya yaitu *sāhūn* dalam Alquran hanya terdapat 2 kata dalam 2 surat yang keduanya bermakna ancaman, yang pertama dalam surat al-*Zāriyāt* ayat 11 yaitu lalai dalam menjalani kehidupan dunia, sehingga melupakan akhirat. Sedangkan di dalam surat Al-*Mā'ūn* ayat 5, kata "*sāhūn*" bermakna lalai dalam shalat. 2). Menurut Wahbah al-Zuhaili kata *alghaflatu* aslinya bermakna tidak mengingat sesuatu, maksudnya disini sikap acuh tak acuh dan berpaling. Yang dimaksud adalah lalai terhadap hisab dan tidak mau memikirkan kesudahan yang pasti. Sedangkan penafsiran ayat *sāhūn* pada surah az-*Zāriyāt* ayat 11 yaitu orang-orang yang berada dalam kebodohan yang tenggelam dalam kekufuran dan keragu-raguan hingga lalai dari apa yang diperintahkan dan dari apa yang akan mereka hadapi kelak yaitu hari kebangkitan (*ba'is*). Sedangkan pada surah Al-*Mā'ūn* ayat 5 maknanya yaitu ancaman untuk orang-orang yang mengakhiri shalat dari waktu yang ditentukan atau menunaikannya dengan sedikit perhatian maksudnya lalai terhadap esensi dan tujuan shalat. Tetapi juga lalai disini karena shalat yang dilakukan tidak berpengaruh terhadap kehidupannya.

Kata kunci : *Ghaflah, Sahwan, Alquran*.

ملخص

الاسم: غنا دوي مينارقي، رقم والدة الطالب: ١٥٣٢٠٠٣٢٢، أطروحة مع العنوان: غفلة و سهوا في منظور القرآن وهبة مصطفى الزحيلي (دراسة تفسير المنير).

يذكر القرآن في كثير من الأحيان المرض العقلي ، القلب (القلب) ، أحدهما الإهمال ، والذي في الأساس له طبيعة انسانية أو إهمال لدى البشر. الإهمال هو عكس كلمة الذكر ، لذا فإن الله يجعل الذكر علامة على الإيمان ، بينما يهملها كدليل على النفاق والكفر. موقف الإهمال لا يوفر أي فوائد ، حتى الضرر وتدمير. ذكر الكلمات المهملة في القرآن بمصطلحات مختلفة. مثل غفلة و سهوا. من هنا يركز المؤلف على الكلمة المهملة باستخدام مصطلحيغفلةو سهوا، بحيث يمكن معرفة معنى كل من هذه المصطلحات.

من الخلفية أعلاه ، صياغة المشكلة في هذه الورقة هي كما يلي (١). ما هو معنى واشتقاق كلمتين غفلة و سهوا في القرآن؟ (٢). كيف يتم التفسير بين معنى الغفلة و سهوا وفقاً وهبة مصطفى الزحيلي؟

الغرض من هذا البحث هو: (١). لمعرفة معنى واشتقاق كلمة غفلة و سهوا في القرآن. (٢). لمعرفة تفسير معنى الغفلة والسهوا حسب وهبة مصطفى الزحيلي.

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي الطرق النوعية أو الأدب (بحث المكتبة). وهي عن طريق جمع البيانات والكتب التي كتبها العلماء.

من بعض المشاكل المذكورة أعلاه ، يمكن أن نستنتج أن: (١). غفلة في القرآن الكريم وهو ما يعني الإهمال والنسيان والإهمال. أن غفلة أهل العظرسه أفلتوا ولم يردوا الانتباه إلى علامات عظمة الله وحرمانهم من يوم الانتقام. كلمة غفلة في القرآن هي خمسة وثلاثون كلمة في واحد وعشرين سورة ، وهي: أغفلنا ، وغفلون ، وبغافل، وغافلا، وغافلون، وغافلين، وغافلات، و غفلة. في حين أن كلمة ساهون في القرآن تحتوي على كلمتين فقط في حرفين ، الأولى هي سورة الشريعة الآية الحادية عشرة التي تحمل في عيش حياة العالم ، بحيث تنسى الآخرة. بينما في حرف المانع ، خمس آيات، تعني كلمة "سahون" الإهمال في الصلاة. (٢). وفقاً لـ هبة مصطفى الزحيلي ، قال إن الغفلاتو يعني في الأصل عدم تذكر شيء ما ، بمعنى اللامبالاة والتراجع. المقصود هو التقصير في الحساب ولا يريد التفكير في نتيجة محددة. في حين أن تفسير آيات سهوا في سورة الحارث أحد عشر مقطعاً هم أولئك الذين يجهلونهم ويعرقون في الكفر والشك حتى يتم إهمالهم بما يأمرهم به وما سواجوهونه اليوم القيامة (بعث). بينما في سورة المانع الآية الخامسة ، فإن المعنى هو التهديد لأولئك الذين ينهون الصلاة من الوقت المحدد أو ينجزونها مع القليل من الاهتمام بمعنى التقصير في جوهر الصلاة والغرض منها. ولكن أيضاً غافل لأن الصلوات ليس لها تأثير على حياتهم.

كلمات مفتاحية:غفلة ، سهوا، القران

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp :	Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Hal : Ujian Skripsi	Adab
a.n.Gina Dwi Minarti	UIN “SMH” Banten
NIM : 153200322	Di –
	Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dipermauklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Gina Dwi Minarti, NIM: 153200322, Judul skripsi: *GHAFLAH DAN SAHWAN DALAM ALQURAN PERSPEKTIF WAHBAH MUSTAFA AL-ZUHAILI (Studi Tafsir *Al-Munir*)*** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 20 Agustus 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Moh. Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

**GHAFLAH DAN SAHWAN DALAM ALQURAN
PERSPEKTIF WAHBAH MUSTAFA AL-ZUHAILI (Studi
Tafsir *Al-Munir*)**

Oleh:

GINA DWI MINARTI
NIM : 153200322

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Moh. Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

Pembimbing II



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab



Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag.
NIP. 19610209 199403 1 001

Ketua,
Jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Gina Dwi Minarti**, NIM : 153200322, Judul Skripsi: **GHAFLAH DAN SAHWAN DALAM ALQURAN PERSPEKTIF WAHBAH MUSTAFA AL-ZUHAILI (Studi Tafsir *Al-Munir*)**, telah diujikan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal 23 Agustus 2019. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat Untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
Serang, 23 Agustus 2019

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Moh. Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

Penguji I



Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag.
NIP. 19610209 199403 1 001

Pembimbing I



Dr. Moh. Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

Sekretaris Merangkap Anggota,



Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I.
NIP. 19770817 200901 1 013

Penguji II



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 19720202 199903 1 004

Pembimbing II



Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 19750405 200901 1 014

PERSEMBAHAN

Atas ketulusan dan kasih sayang yang turerahkan

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

*Ayahanda terkasih bapak Ahim S.Pd dan Ibunda
tercinta Mamah Emun Maemunah*

*Setiap detik waktu menyelesaikan karya tulis ini
merupakan hasil getaran do'a mereka, yang tidak
pernah lelah mendo'akan dan mendukungku, yang
selalu berkorban untuk kesuksesanku, semoga keduanya
selalu dan tetap dalam lindungan Allah, Aamiin.....*

*Serta teteh dan Aa terbaik Dian Egawati dan Redi
Firdaus juga adik tersayang Rista Agnia yang selalu
memberikan motivasi dan tempat berbagi segala cerita.*

*Mereka adalah orang-orang hebat yang selalu memberi aku
semangat dan dukungan untuk segera menyelesaikan
skripsi ini dan yang menjadi semangatku untuk selalu
berjuang dalam hidup.*

*Kepada sanak keluarga dan seluruh pihak yang telah
banyak membantu dan mendukung baik moril maupun
materil*

Jazakumullah khairan katsiran

MOTTO

الْمُؤْمِنِينَ تَنْفَعُ الذِّكْرَىٰ فَإِنَّ وَذِكْرًا

*“Dan tetaplah memberi peringatan,
karena Sesungguhnya peringatan itu
bermanfaat bagi orang-orang yang
beriman.”*

(QS. Az-Zāriyāt: 55)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama lengkap Gina Dwi Minarti, lahir di kampung Citeureup RT 002/001 Desa Citeureup, Kecamatan Panimbang, Kab. Pandeglang, Provinsi Banten pada tanggal 02 Maret 1997, merupakan anak Kedua dari Tiga bersaudara yaitu Dian Egawati dan Rista Agnia, putri dari pasangan Bapak Ahim dan Ibu Emun Maemunah.

Jenjang pendidikan formal yang penulis tempuh adalah di Sekolah Dasar Negeri Citeureup 4 dan MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) Citeureup, lulus pada tahun 2009, dan SMP Negeri 1 Cigeulis, lulus tahun 2012, dan MA Negeri Panimbang (MAN 3 Pandeglang), lulus tahun 2015, kemudian melanjutkan kuliah di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten mengambil jurusan Ilmu Al Qur’an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Selama menjadi mahasiswa penulis mengikuti kegiatan dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Al Qur’an dan Tafsir Tahun 2015 sebagai Sekretaris Umum.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana starata satu pada jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dengan pertolongan Allah dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *Ghafflah Dan Sahwan Dalam Alquran Perspektif Wahbah Mustafa Al-Zuhaili (Studi Tafsir Al-Munīr)*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini mudah-mudahan dapat membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis, pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin

Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” lebih maju.

2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc. M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendorong penyelesaian studi dan skripsi penulis.
3. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag. Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan, mendidik, dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Dr. Moh. Hudaeri, M.Ag. sebagai pembimbing I dan bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag. sebagai pembimbing II yang telah memberikan nasihat, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN SMH Banten, Terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, Staff jurusan (Bapak Husin), serta Staff Akademik dan Karyawan UIN, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
6. Segenap keluarga ayahanda Ahim dan ibunda Emun, teman dan sahabat seperjuangan, kakak tingkat segenap para pendahulu, sahabat-sahabat Ilmu Al Qur’an dan Tafsir A & B

2015, dan semua pihak yang telah membantu dalam berbagai hal sehingga memudahkan penulis menyusun skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT. lah penulis limpahkan agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap agar sekiranya karya tulis ini turut mewarnai Khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 24 Agustus 2019

Penulis

Gina Dwi Minarti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	iv
LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQSAH	v
PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Manfaat Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metodologi Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II GHAFLAH DAN SAHWAN DALAM ALQURAN	
A. Pengertian <i>Ghaflah</i> dan <i>Sahwan</i>	22
1. Pengertian <i>Ghaflah</i>	22

2. Pengertian <i>Sahwan</i>	26
B. Term <i>Ghaflah</i> Dan <i>Sahwan</i> Dalam Bentuk Kata Jadian	29
1. Term <i>Ghaflah</i> dalam Alquran	30
2. Term <i>Sahwan</i> dalam Alquran	45
C. Makna <i>Ghaflah</i> Dan <i>Sahwan</i> Menurut Para Ulama Tafsir	52
D. Jenis-jenis kelalaian <i>Ghaflah</i> dan <i>Sahwan</i>	64
E. Faktor-faktor yang menyebabkan <i>Ghaflah</i> dan <i>Sahwan</i>	74
F. Usaha-usaha untuk Menghindari Perilaku <i>Ghaflah</i> dan <i>Sahwan</i>	78

BAB III BIOGRAFI WAHBAH MUSTOFA

AZ-ZUHAILI DAN KITAB TAFSIR AL-MUNĪR

A. Biografi Wahbah Mustofa Az-Zuhaili	82
1. Latar Belakang Keluarga	82
2. Latar Belakang Pendidikan	84
3. Karir Akademisi Wahbah Az-Zuhaili	87
4. Karya-karya Wahbah Az-Zuhaili	89
5. Guru-guru Wahbah Az-Zuhaili	98
B. Sekilas Tentang Tafsir Al-Munīr	99
1. Sejarah Tafsir Al-Munīr	102
2. Metode Tafsir Al-Munīr	103
3. Bentuk Penafsiran	108

BAB IV PENAFSIRAN WAHBAH MUSTAFA

AZ-ZUHAILI TERHADAP AYAT-AYAT

GHAFLAH DAN SAHWAN

- A. Ayat-ayat *Ghaflah* Dan *Sahwan* Berdasarkan
Makkiyyah dan Madaniyyah..... 111
- B. Penafsiran Ayat-ayat *Ghaflah* Dan *Sahwan*
Menurut Wahbah Mustafa Az-Zuhaili..... 117
- C. Analisis Penulis Terhadap Pemahaman Ayat-
ayat *Ghaflah* Dan *Sahwan*..... 159

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 164
- B. Saran 169

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Transliterasi

1. Konsonen

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H ·	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain ‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Postrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

a. Vocal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vocal rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

3. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَـا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Damhah wau	Ū	udan garis di atas